
Research Article

Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019

Ramayani Yusuf^{1*}, Nurul Ramdini Sapitri²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Indonesia

Article history:

Submission Mei 2021

Revised Agustus 2021

Accepted Agustus 2021

*Corresponding author:

E-mail: yusuframa-yani1907459@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019, serta permasalahan dan upaya yang dilakukan berkaitan dengan pengelolaan piutang pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan periode 2015-2019. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas sebesar 98,4% yang artinya sangat kuat, sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Permasalahan yang terjadi adalah piutang tidak tertagih. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan melakukan penagihan secara agresif kepada pelanggan yang memiliki tunggakan besar. Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah melakukan kunjungan langsung kepada pelanggan yang memiliki tunggakan yang besar, melakukan kerja sama dengan mitra jasa tenaga pencairan piutang serta aktif menghubungi pelanggan melalui telpon, surat dan *email*.

Kata Kunci: *Pengelolaan Piutang, Efektivitas Arus Kas*

Pendahuluan

Di era digitalisasi ini perkembangan dunia usaha semakin maju dan munculnya usaha-usaha bebas yang berpeluang banyak bagi perusahaan dalam melakukan usaha (Yusuf, Ramayani; Hendrayati, 2020). Hal ini menyebabkan adanya persaingan bisnis antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain semakin ketat. Persaingan yang ketat ini,

menuntut perusahaan untuk membuat perusahaannya menjadi lebih efisien dalam melakukan kegiatan bisnis sehingga mampu menghadapi persaingan dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Desra, 2020)

Perusahaan adalah wadah atau tempat berkumpulnya bagi sekelompok orang untuk

How to cite:

Yusuf, R. & Sapitri, N. R. (2021). Pengaruh Pengelolaan Piutang terhadap Efektivitas Arus Kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) TBK Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Statistik Indonesia*. 1 (2), 69 – 74. doi: 10.11594/jesi.01.02.03

bekerja sama secara sehat dan terstruktur, dengan cara yang terkendali dan dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh dan memaksimalkan keuntungan. Ada juga jenis perusahaan yang dalam kegiatan usahanya lebih diprioritaskan pada pelayanan secara maksimal kepada masyarakat, perusahaan ini dinamakan perusahaan nir-laba karena tidak mengejar keuntungan. Perusahaan akan memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan baik dalam bentuk barang maupun jasa (Hery, 2014).

Perusahaan dengan jenis usaha yang dijualnya, yakni perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual barang jadi akan tetapi perusahaan tidak membuat sendiri barang yang akan dijual tetapi memperoleh barang dari perusahaan lain. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang tidak menjual barang tetapi menjual jasa kepada pelanggan. Perusahaan manufaktur memperoleh bahan mentah dan diolah menjadi barang jadi, baru kemudian dijual kepada pelanggan (Hery, 2014).

Pada sebuah perusahaan, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah fungsi manajemen perusahaan khususnya perusahaan jasa. Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, perusahaan akan mampu berjalan dengan lancar. Manajemen keuangan yang baik juga mampu membantu pemilik usaha dalam mengetahui kondisi perusahaan yang efektif. Pada saat perusahaan menjual barang dan jasa secara kredit maka akan timbul piutang (Wicaksana, 2013).

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dalam penjualan secara kredit yang dapat meningkatkan volume penjualan dan dapat meningkatkan jumlah pelanggan yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap peningkatan dan perolehan keuntungan. Tujuan diberikannya kebijakan tersebut, yaitu untuk memenuhi permintaan pasar, menjaga loyalitas kepercayaan dan kepuasan pelanggan (Hiliyana & Effendi, 2017).

PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan jasa

dan jaringan telekomunikasi terintegrasi di Indonesia. Sebagian kegiatan usaha penjualannya di lakukan secara kredit maka akan timbul piutang. Penjualan tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan terutama berdampak pada arus kas. Masalah yang banyak terjadi yaitu pelanggan terlambat dalam melakukan pembayaran dengan waktu jatuh tempo yang sudah ditentukan. Ini akan berdampak pada keterlambatan dalam pelunasan piutang dan arus kas perusahaan juga akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasi perusahaan (Wicaksana, 2013).

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan sumber data dari laporan keuangan 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yang dapat diakses melalui laporan di OJK. Sampel dalam penelitian ini adalah total piutang dan total arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan studi Pustaka (Sugiyono, 2017). Observasi yang dilakukan peneliti adalah mencari informasi dengan melihat data-data yang terkait dengan permasalahan secara *online*. Dokumentasi yang digunakan penelitian adalah laporan keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 diperoleh dari OJK yang sudah dipublikasikan sehingga dapat diakses dengan mudah. Sedangkan pengumpulan data dengan studi pustaka yaitu dengan menghimpun informasi dari masalah yang diteliti. Informasi tersebut diperoleh dari buku, jurnal, internet dan bahan yang relevan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas, analisis koefisien *pearson product moment*, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, dan uji t-test (Sugiyono, 2017).

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis

koefisien *pearson product moment* adalah teknik analisis yang digunakan untuk mencari hubungan variabel dependen dengan variabel independen dan data berbentuk interval dan rasio. Analisis koefisien determinasi adalah uji analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear sederhana merupakan pengaruh antara dua variabel yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen digunakan untuk membangun persamaan (Iskandar, Ahmaddien; Syarkani, 2014).

Sedangkan uji T-test adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen dianggap konstan (Iskandar, Ahmaddien; Syarkani, 2014).

Definisi variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Tabel 1. Variabel Penelitian

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|--------------------------|--|---|-------|
| Pengelolaan piutang (X) | Piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan dalam bentuk kas dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit. (Hery,2014:202) | Total piutang PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk period 2015-2019. | Rasio |
| Efektivitas arus kas (Y) | Arus kas adalah laporan arus kas masuk dan arus kas keluar berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pembiayaan atau pendanaan selama satu periode. (Hery,2014:460) | Total arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 | Rasio |

Sumber : Diolah Penulis (2020)

Hasil dan Pembahasan Perkembangan Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas Pada PT.

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2019

Tabel 2. Efektifitas Arus Kas

| Periode | Pengelolaan Piutang | Efektivitas Arus Kas |
|-----------|---------------------|----------------------|
| 2015 | Rp. 7.872,00 | Rp. 28.119,00 |
| 2016 | Rp. 7.900,00 | Rp. 29.767,00 |
| 2017 | Rp. 9.564,00 | Rp. 25.245,00 |
| 2018 | Rp. 12.141,00 | Rp. 17.439,00 |
| 2019 | Rp. 12.089,00 | Rp. 18.242,00 |
| Jumlah | Rp. 49.566,00 | Rp. 118.710,00 |
| Rata-rata | Rp. 9.913,00 | Rp. 23.742,00 |

Sumber : Data diolah oleh penulis (2020)

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa meningkat dan menurunnya

pengelolaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas. Tahun 2014 piutang

meningkat dan arus kas meningkat. Tahun 2017-2018 piutang meningkat dan arus kas menurun. Tahun 2019 piutang menurun dan arus kas meningkat. Hal ini membuktikan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan efektivitas arus kas.

Pengaruh Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019

Pengujian pengaruh pengelolaan piutang terhadap efektifitas diuji dengan menggunakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pada tabel uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov* dapat diketahui, bahwa nilai sig. Pengelolaan piutang 0,200 dan nilai sig. Efektivitas arus kas 0,200. Hal ini menunjukkan, nilai sig. Pengelolaan piutang > 0,05 atau 0,200 > 0,05 dan nilai sig. Efektivitas arus kas > 0,05 atau 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pengelolaan piutang dan efektivitas arus kas berdistribusi normal. Data dapat dilihat pada Tabel 3 seperti dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| | kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pengelolaan Piutang | ,247 | 5 | ,200* | ,821 | 5 | ,119 |
| Efektivitas Arus Kas | ,235 | 5 | ,200* | ,878 | 5 | ,301 |

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 20 (2020)

b. Analisis Koefisien Pearson Product Moment

Dari tabel berikut nilai hubungan pengelolaan piutang dengan efektivitas arus kas yaitu -0,992, artinya hubungan pengelolaan piutang dengan efektivitas arus kas sangat kuat. Dengan hubungan negatif, artinya terdapat hubungan tidak searah ketika pengelolaan

piutang naik maka efektivitas arus kas akan turun dan nilai sig. 0,001, karena nilai sig. (0,001) < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara pengelolaan piutang dengan efektivitas arus kas.

Tabel 4. Koefisien Pearson Product Momen

| | | Pengelolaan Piutang | Efektivitas Arus Kas |
|----------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| pengelolaan piutang | Pearson Correlation | 1 | -,992* |
| | Sig. (2-tailed) | | ,001 |
| | N | 5 | 5 |
| Efektivitas Arus Kas | Pearson Correlation | -,992* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | |
| | N | 5 | 5 |

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Dari tabel berikutnya, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,984 artinya korelasi antara pengelolaan piutang dengan efektivitas arus kas berada pada kategori sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (r²) diperoleh nilai sebesar 0,984.

Artinya ada pengaruh antara variabel pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas sebesar 98,4% sedangkan sisanya 1,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (r^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,992 ^a | ,984 | ,979 | 816,625 |

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 20 (2020)

c. Regresi Linier Sederhana

Dari tabel diketahui nilai *constant* (a) sebesar 49877,950, sedangkan nilai pengelolaan

piutang (b/koefisien regresi) sebesar -2,636, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49877,950 + (-2,636X)$$

Tabel 6. Analisis regresi Linear sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. error | Beta | | |
| (Constant) | 49877,950 | 1940,726 | | 25,701 | ,000 |
| Pengelolaan Piutang | -2,636 | ,192 | -.992 | -13,712 | ,001 |

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Persamaan tersebut dapat dijelaskan: (a) Konstanta sebesar 49877,950, mengandung arti apabila jumlah pengelolaan piutang bernilai 0, maka efektivitas arus kas sebesar 49877,950. (b) Koefisien regresi X sebesar -2,636 menyatakan bahwa setiap penambahan Rp.1 nilai pengelolaan piutang, maka nilai efektivitas arus kas bertambah -2,636. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat

dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

d. Uji T-Test

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang (X) berpengaruh terhadap efektivitas arus kas (Y).

Tabel 7. Hasil Uji T Test

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. error | Beta | | |
| (Constant) | 49877,950 | 1940,726 | | 25,701 | ,000 |
| Pengelolaan Piutang | -2,636 | ,192 | -.992 | -13,712 | ,001 |

Sumber : Data diolah oleh penulis menggunakan SPSS versi 20 (2020)

Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang (X) berpengaruh terhadap efektivitas arus kas (Y).

Berdasarkan nilai t: diketahui nilai T_{hitung} sebesar $-13,712 > T_{tabel} 3,18245$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan piutang (X) berpengaruh negatif terhadap variabel efektivitas arus kas (Y) (Hipotesis diterima).

Hambatan dalam pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019

Hambatan dalam pengelolaan piutang terhadap efektivitas arus kas di PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yaitu, meningkatnya jumlah piutang tiap tahun yang menyebabkan menurunnya arus kas perusahaan, dan piutang tidak tertagih. Piutang tidak tertagih timbul karena adanya pelanggan yang terlambat dalam melakukan pembayaran

dengan waktu jatuh tempo yang telah ditentukan. Ini akan berdampak pada keterlambatan dalam pelunasan piutang dan arus kas perusahaan juga akan menurun sehingga berpengaruh pada efektivitas kegiatan operasi perusahaan.

Upaya Mengatasi Hambatan Dalam Pengelolaan Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas di PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019

1. Untuk mengantisipasi piutang tidak tertagih, terdapat kebijakan yang ditetapkan perusahaan kepada pelanggan yaitu adanya pengenaan denda terhadap pelanggan yang terlambat membayar agar pelanggan tidak menunda-nunda membayar kewajibannya.
2. Melakukan penagihan piutang diantaranya melakukan kunjungan dan proses penagihan langsung kepada pelanggan yang memiliki tunggakan besar, melakukan kerja sama dengan mitra terkait jasa tenaga pencairan piutang, serta aktif menghubungi pelanggan melalui via telepon, surat dan *email*.

Kesimpulan

Pengelolaan piutang yang dijalankan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 kurang efisien, karena terjadinya peningkatan piutang usaha. Meningkatnya piutang usaha ini menunjukkan kurangnya keefektifan dalam pengelolaan piutang perusahaan yang akan menghambat keterlambatan perputaran kas yang akan mempengaruhi efektivitas arus kas perusahaan. Cara pelanggan dalam membayar kewajibannya kurang efisien, karena banyaknya pelanggan yang telat dalam membayar, hal ini terjadi karena perusahaan tidak memberikan kebijakan yang lebih ketat.

Efektivitas arus kas pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 belum efektif dan arus kas mengalami penurunan yang disebabkan oleh jumlah piutang yang meningkat atau kurang efisien dalam pengelolaan piutang perusahaan.

Hasil analisis uji T-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan piutang berpengaruh terhadap efektivitas arus kas.

Saran

1. Dalam proses pengelolaan piutang yang ditetapkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk kurang efisien, oleh karena itu penulis menyarankan kepada manajemen PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) agar pengelolaan piutang selalu diperhatikan dan dipantau secara teratur.
2. PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk harus mengingatkan kembali kepada pelanggan tentang kewajibannya dan melakukan penagihan secara agresif diantaranya melakukan kunjungan langsung kepada pelanggan yang memiliki tunggakan besar, melakukan kerja sama dengan mitra terkait jasa tenaga pencairan piutang serta aktif menghubungi pelanggan melalui telepon, surat dan *email* untuk mengingatkan pelanggan melakukan pembayaran. Menghubungi pelanggan minimal 7 hari sebelum tanggal jatuh tempo, dan lakukan setiap hari di 3 hari terakhir sebelum jatuh tempo. Dengan semakin seringnya perusahaan mengingatkan, pelanggan akan lebih cepat melakukan pembayaran utangnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah tahun pengamatan penelitian dan diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan pengelolaan piutang maupun efektivitas arus kas agar hasil lebih lengkap lagi.

Daftar Pustaka

- Desra. (2020). Pemanfaatan Pembukuan Bagi Usaha Kecil. *Pepadu*, 2, 2-3.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1&2*. Pt Grasindo.
- Hiliyana, & Effendi, R. (2017). *Analisis Pengendalian Piutang Dagang terhadap Efektivitas Arus Kas Pada Cv.Union*. 1-8.
- Iskandar, Ahmaddien; Syarkani, Y. (2014). • Statistika Terapan. In Penerbit Andi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Wicaksana, I. (2013). Analisis Pengaruh Pengendalian Piutang Terhadap Efektivitas Arus Kas (Studi Kasus Pada Pt. Z). *Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor*, 171.
- Yusuf, Ramayani; Hendrayati, H. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Pelanggan. *Dinasty*, 1.